

PENGARUH MEDIA ELEKTRONIK TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI STIT AL-AZAMI CIANJUR

Endan Hamdan Ridwan*, Tedi Gandara**

Prodi PAI Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Azami Cianjur

Email penulis:

hamdanridwan890@gmail.com

alwigandara999@gmail.com

ABSTRACT

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble morals, and the skills needed by themselves, society, nation and state which are stored in hopes of Law Number 20 of 2003 regarding Islamic religious education. This research aims to obtain data from first and third semester students regarding the influence of computer media and focus on increasing student achievement in learning Arabic. The techniques used are documentation studies and distribution of questionnaires distributed to students as respondents. Meanwhile, analysis of the data obtained uses descriptive and quantitative analysis using qualitative statistical calculations of percentages. Electronic media learning with student achievement in learning Arabic. From the results of this research, data obtained from the results of a questionnaire distributed to 25 respondents showed that of these two variables, electronic learning media (Variable X) produced a score of 56%. Meanwhile, student learning in Arabic (Variable Y) resulted in a score of 65.33%. So the conclusion is that between the two variables mentioned above it is stated that $56\% + 65.33\% = 60.66\%$, between electronic media and student learning achievement at STIT Al-Azami Cianjur there is a significant correlation, namely 60.66%, meaning that this value has the criteria quite well, most of the learning uses positive electronic media.

Keywords: Education, Learning, Electronics, Arabic

ABSTRAK

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara yang tersimpan dalam harapan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 terhadap pendidikan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data pada Mahasiswa semester I dan III tentang Pengaruh Media Komputer dan Proyektor terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Adapun teknik yang digunakan yaitu studi dokumentasi dan penyebaran angket yang disebarakan kepada peserta didik sebagai responden, adapun analisis data yang diperoleh menggunakan analisis deskriptif, kuantitatif yang menggunakan perhitungan kualitatif statistik prosentase. Pembelajaran media elektronik dengan prestasi belajar mahasiswa dalam belajar Bahasa Arab. Dari hasil penelitian ini diperoleh data dari hasil angket yang disebarakan kepada 25 responden bahwa dari dua variabel ini, media pembelajaran elektronik (Variabel X) menghasilkan nilai sebesar 56%. Sedangkan belajar mahasiswa dalam belajar Bahasa Arab (Variabel Y) menghasilkan nilai 65,33%. Jadi kesimpulannya bahwa antara kedua variabel tersebut diatas dinyatakan $56\% + 65,33\% = 60,66\%$, antara media elektronik dengan prestasi belajar mahasiswa di STIT Al-Azami Cianjur ada korelasional yang signifikan yaitu 60,66% artinya bahwa nilai tersebut mempunyai kriteria cukup baik sebagian besar pembelajaran menggunakan media elektronik positif.

Kata kunci : Pendidikan, Pembelajaran, Elektronik, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan bathin).¹ Pengembangan ilmu elektronik bertujuan agar mahasiswa tidak ketinggalan dalam mengenal media, seperti komputer, media sosial dan media lainnya. Oleh Allah Swt pun diperintahkan agar lebih banyak belajar, sesuai dengan firman-Nya dalam QS Al-'Alaq ayat 1- 5, yaitu sebagai berikut :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ⑤

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan (2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3). Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah (4). Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (5). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*²

Pendidikan merupakan serangkaian sistem yang tak dapat pisahkan, maka antara sub satu dengan sub yang lain saling mendukung. Oleh karena itu, Dosen yang merupakan salah satu komponen input dari sebuah *system* pendidikan sangat dituntut untuk selalu peka baik terhadap apa yang sedang berlangsung di sekolah maupun yang sedang berlangsung disekitarnya, apalagi pendidik pendidikan agama Islam.³

Seperti kita ketahui manusia sebagai makhluk berbudaya dapat mengembangkan dirinya sedemikian sehingga mampu membentuk norma dan tatanan kehidupan yang didasari oleh nilai-nilai luhur untuk kesejahteraan hidup, baik perorangan maupun untuk kehidupan bersama. Atas dasar itu maka pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, artinya tidak mungkin dapat dijumpai suatu kehidupan masyarakat tanpa adanya kegiatan pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan untuk pembangunan bangsa, maka pemerintah telah berusaha keras untuk : (1) Meningkatkan usaha pemerataan pendidikan, (2) meningkatkan mutu pendidikan dalam setiap tingkat pendidikan, untuk ini peningkatan kemampuan profesional guru merupakan komponen terpenting dalam sistem pendidikan. (3) meningkatkan relevansi terhadap kebutuhan akan pelaksanaan pembangunan yang sekarang sedang dilaksanakan bahkan semakin banyak perubahan. (4) melaksanakan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan pendidikan di semua jenjang pendidikan.⁴ Pada saat ini, peranan Dosen sebagai penyebar informasi semakin kecil, tetapi lebih banyak berfungsi sebagai pembimbing, penasehat, dan pendorong,

1. Mahasiswa adalah individu yang kompleks, yang berarti bahwa mereka mempunyai perbedaan cara belajar sesuatu yang berbeda pula,
2. Proses belajar mengajar lebih ditekankan pada belajar daripada mengajar.

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam mengimplementasikan pergeseran peran pendidik dalam pembelajaran, yaitu:

¹ Tatang, 2012, *Ilmu Pendidikan cet. I*, Pengantar, Mahmud, Bandung, Pustaka Setia, Hal. 14

² Kementran Agama RI, 2012, *Al-Qur-an dan Dafsirnya Jilid 10*, Jakarta, Sinergi Pustaka Indonesia, hlm 719

³ Cece Wijaya, 2011], *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

⁴ Abu Ahmadi, 2015, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, hlm 78

1. Cara pandang pendidik perlu diubah. Mahasiswa bukan lagi sebagai obyek pengajaran, tetapi mahasiswa sebagai pelaku aktif dalam proses pembelajaran. Dalam diri peserta didik terdapat berbagai potensi yang siap dikembangkan. Oleh karena itu dalam konteks pembelajaran Dosen diharapkan mampu memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
2. Dosen diharapkan mampu mengajarkan bagaimana mahasiswa bisa berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan mengatasi persoalan yang muncul di masyarakat. Antara lain dengan cara memberikan tantangan yang berupa kasus-kasus yang sering terjadi di masyarakat yang terkait mata kuliah. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai bekal kemandirian dalam menghadapi berbagai tantangan di masyarakat. Bahkan lebih jauh lagi diharapkan bisa ikut ambil bagian dalam mengembangkan potensi masyarakatnya.

Dari fenomena tersebut diatas, maka muncul suatu pertanyaan : “Bagaimana pengaruh media pembelajaran elektronik (Komputer dan Proyektor) terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab”. Oleh karena itu penulis memiliki keinginan untuk mengadakan penelitian tentang proses pembelajaran berupa artikel yang sederhana ini.

Media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Selain itu, kata media juga berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar” yaitu

“perantara” atau “pengantar” sumber pesan dengan penerima pesan.

Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa atau mahasiswa untuk belajar. Adapun media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.⁵

TINJAUAN PUSTAKA

1. Jenis-jenis Media pembelajaran

Banyak sekali jenis media yang sudah dikenal dan digunakan dalam penyampaian informasi dan pesan-pesan pembelajaran. Setiap jenis atau bagian dapat pula dikelompokkan sesuai dengan karakteristik dan sifat-sifat media tersebut. Sampai saat ini belum ada kesepakatan yang baku dalam mengelompokkan media. Jadi banyak tenaga ahli mengelompokkan atau membuat klasifikasi media akan tergantung dari sudut mana mereka memandang dan menilai media tersebut. Pada mulanya, media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu bagi guru dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang pendidikan, penggunaan alat bantu atau media pembelajaran semakin luas dan interaktif, seperti adanya komputer dan internet.

Secara garis besar, media pembelajaran secara elektronik terbagi atas beberapa hal yaitu sebagai berikut :

- a. Media Audio, yaitu media elektronik yang hanya dapat didengar atau yang memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- b. Media Visual, yaitu media elektronik yang hanya dapat dilihat dan tidak

⁵ Tatang, 2012, *Ilmu Pendidikan cet. I*, Pengantar, Mahmud, Bandung, Pustaka Setia, Hal. 98

- mengandung unsur suara, seperti gambar, lukisan, foto dan sebagainya.
- c. Media Audiovisual, yaitu media elektronik yang mengandung unsur suara dan memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film dan sebagainya.⁶

2. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya :
 - 1) Objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model
 - 2) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar
 - 3) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *time lapse* atau *high-speed photography*
 - 4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal
 - 5) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain
 - 6) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain

Yang lain mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, antara lain:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.⁷

3. Prinsip-prinsip Memilih Media Pembelajaran

Prinsip-prinsip yang dapat diamati berupa tingkah laku. Jadi dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan prinsip-prinsip *active learning* adalah tingkah laku yang mendasar yang selalu nampak dan menggambarkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar baik keterlibatan mental, intelektual maupun emosional yang dalam banyak hal dapat diisyaratkan keterlibatan langsung dalam berbagai bentuk keaktifan fisik.⁸

Media dan metode yang sesuai karakteristik siswa untuk mengoptimalkan kepekaan sensorik siswa dan hasil temuan tentang sebagian besar guru tidak tertarik dan tidak mau menggunakan penilaian autentik atau penilaian berbasis kinerja.

Berikut ini beberapa prinsip yang harus diperhatikan saat guru memilih media untuk pembelajaran yang akan dilaksanakannya :

- a. Prinsip Efektivitas dan Efisiensi
- b. Prinsip Taraf Berfikir Siswa

⁶ Ibid, hlm 99

⁷ Ibid, hlm 15

⁸ Baharun, 'Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah'.

- c. Prinsip Interaktivitas Media Pembelajaran
- d. Ketersediaan Media Pembelajaran
- e. Kemampuan Guru Menggunakan Media Pembelajaran
- f. Alokasi Waktu
- g. Fleksibilitas (Kelenturan) Media Pembelajaran
- h. Keamanan Penggunaan Media Pembelajaran⁹

Media pembelajaran bukan sekedar alat bantu yang berfungsi sebagai pelengkap, namun sebagai sarana untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif, proses pembelajaran menjadi lebih cepat dan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. media pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran *active learning* (belajar aktif). Media sangat dianjurkan bagi peserta didik yang belum dapat menerima pesan yang disampaikan guru. Guru sebagai sumber menuangkan pesan ke dalam simbol-simbol tertentu dan peserta didik sebagai penerima pesan menafsirkan simbol-simbol tersebut, sehingga dipahami sebagai pesan. Agar pesan yang disampaikan oleh sumber atau pesan tadi bisa juga sampai pada penerima pesan, maka dibutuhkan adanya wadah yang disebut dengan “media” media ini disebut saluran (*channel*). Dalam memilih media pembelajaran guru harus berhati-hati, tidak boleh dilakukan secara serampangan. Ada prinsip dan kriteria tertentu yang harus diperhatikan agar media pembelajaran dapat memberikan manfaat yang maksimal guna tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁰

METODE PENELITIAN

Berbicara metodologi artinya menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, prinsipnya tidak lepas dari bagaimana cara mempelajari sesuatu hal yang menyelidiki atau melaksanakan suatu secara sistematis. Sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto, bahwa metode merupakan hakikat dari cara mencapai kebenaran ilmu, dan cara kerja pikiran dalam memahami suatu obyek, di dalamnya terkandung cara teknis bagaimana mengisi atau melakukan hasil dari pemahaman itu, termasuk dalam wawancara, observasi, kusioner, dan dokumentasi yang semuanya merupakan sebagian dari metode pengumpulan data.¹¹ Berdasarkan penjelasan di atas, dikarenakan dalam penelitian ini berkenaan dengan peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa sekarang, maka metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sebagaimana dikemukakan oleh pendapat lain tentang metode deskriptif adalah :“Penelitian deskriptif mempelajari masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena”.¹² Selain metode deskriptif, penulis menggunakan metode kualitatif yang ditafsirkan melalui hitungan angka penafsiran kuantitatif.

⁹ Siska Ana Astriani, 2018, *Makalah Pendidikan “ Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran”* Probolinggo, Universitas Nurul Jadid, hlm 14

¹⁰ Siska Ana Astriani, 2018, *Makalah Pendidikan “ Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran”* Probolinggo, Universitas Nurul Jadid

¹¹ Suharsimi Arikunto, 20010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Yogyakarta.

¹² Moh. Nazir, 2009, *Penelitian Karya Ilmiah*, Rosda Karya, Bandung

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data digunakan macam-macam teknik dalam pencapaiannya, yang menjadi teknik penelitian dalam mengumpulkan data sebagaimana dikemukakan Jalaludin Rahmat (1983:8), adalah Teknik penelitian untuk memahami data dengan obyektif, sistematis, kualitatif dan isi yang nyata. Tapi dalam pelaksanaannya bisa tidak dipakai semuanya. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil 3 sumber bukti, yaitu:

- a. Observasi, yaitu dengan kunjungan langsung ke lapangan untuk memperoleh data serta kondisi yang sebenarnya terhadap obyek yang diteliti.
- b. Penyebaran angket, yaitu untuk mengumpulkan data yang berupa pertanyaan (*questioner*) kepada responden secara tertulis khususnya para santri yang ada di daerah objek penelitian.
- c. Wawancara, yaitu suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu (Kartini kartono, 1990:217). Dalam wawancara ini dilakukan kepada:
 - 1) Dosen STIT Al-Azami Cianjur
 - 2) Mahasiswa STIT Al-Azami Cianjur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari judul tersebut terdapat dua variabel, yang perlu diuraikan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Variabel X (Pengaruh Media Elektronik).

Teknologi elektronik tidak dapat menggantikan manusia secanggih komputer pentium 4, DVD, internet atau apapun, tidak dapat menggantikan manusia, guru tetap harus digugu dan ditiru, tapi lingkungan pendidikan kita terus berkembang, tuntunan masyarakat

terhadap kualitas guru dan elektronik semakin meningkat.¹³

Selanjutnya ditegaskan oleh Purnamawati dan Eldarni (2001:4) yaitu: "Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar".

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa kita pungkiri keberadaannya. Karena memang pendidiklah yang menghendaki untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada peserta didiknya. Pendidik sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh peserta didik, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks.

Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi dilain sisi ada bahan pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu sukar dipahami oleh peserta didik, apalagi oleh peserta didik yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan.

Secara umum manfaat media pembelajaran menurut Harjanto (1997:245) adalah:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik (tahu kata-katanya, tetapi tidak tahu maksudnya)
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c) Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif peserta didik.
- d) Dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap suatu masalah

¹³ Ahmad Rifai, 2011, *Strategi Pembelajaran, Cet. I*, Bandung, Terang Mulia Abadi, hlm 73

Jadi penerapan media elektronik berupa komputer dalam mata pelajaran bahasa arab ini harus ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Mahasiswa.

2. Variable Y (Pembelajaran Bahasa Arab).

Prestasi belajar adalah hasil diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan atau belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu atau setelah menyelesaikan suatu program tertentu yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Dengan demikian, prestasi belajar menurut (Ngalim, Purwanto 1988:85-87) adalah : hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh pendidik.

Faktor-faktor yang dimaksud adalah seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana sebagai berikut:

- a) Faktor intern, yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri, antara lain ialah kemampuan yang dimilikinya, minat dan motivasi serta faktor-faktor lainnya.
- b) Faktor ekstern, yaitu faktor yang berada di luar individu di antaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Untuk perincian variabel X dari masing-masing hasil angket akan dimasukkan dalam tabel, yaitu sebagai berikut :

No	Indikator Angket	Jumlah item	%
1	Dukungan Lembaga Dalam Media Elektronik	1	60%
2	Penggunaan Media Elektronik	1	48%
3	Hambatan Dalam Belajar Media Elektronik	1	84%

4	Media Elektronik Terhadap Prestasi Belajar	1	40%
5	Kemampuan Pendidik Dalam Media Elektronik	1	80%
6	Penerapan Media Elektrenik	1	84%
J u m l a h		6	56 %

Tabel 1
Hasil Angket Dari Variabel X

Jadi kesimpulannya bahwa hasil angket variabel X tersebut diatas adalah $60\% + 48\% + 84\% + 40\% + 84\% + 80\% = 56\% = 333 : 6 \text{ item} = 56\%$. Angka tersebut menunjukkan angka korelasi sedang. Sedangkan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah bahasa arab (variabel Y) 9 item pertanyaan yang hasilnya adalah $80\% + 80\% + 92\% + 44\% + 40\% + 40\% + 40\% + 88\% + 84\% = 588 : 9 = 65.33\%$, angka tersebut menunjukkan angka korelasi sedang.

Untuk perincian variabel Y dari masing-masing hasil angket akan dimasukkan dalam tabel, yaitu sebagai berikut :

No	Indikator Angket	Jumlah item	%
1	Kegiatan belajar mata kuliah Bahasa Arab	1	80%
2	Suasana proses pembelajaran di STIT Al-Azami	1	80%
3	Dukungan orang tua berupa materil	1	92%
4	Siap mahasiswa yang berprestasi	1	44%
5	Motivasi mahasiswa diluar	1	40%
6	Manfaat mengikuti mata kuliah Bahasa	1	40%

	Arab		
7	Kesiapan mahasiswa dalam belajar Bahasa Arab	1	40%
8	Materi yang disampaikan oleh Dosen	1	88%
9	Motivasi Dosen dalam belajar Bahasa Arab	1	84%
Jumlah		9	65,33%

Tabel 2
Hasil Angket dari variabel Y

Jadi kesimpulannya bahwa hubungannya antara kedua variabel tersebut diatas bahwa pengaruh Media Pembelajaran Elektronik (Komputer dan Proyektor) terhadap peningkatan prestasi Mahasiswa semester I dan III dalam pembelajaran Bahasa Arab di STIT Al-Azami Cianjur mempunyai hubungan yang signifikan yaitu 60.66% dinyatakan sebagian besar peserta didik dalam belajar menggunakan media elektronik ada korelasional dengan prestasi belajar peserta didik.

PEMBAHASAN

Dalam bab ini adalah berisi pembahasan berupa penafsiran data hasil angket, dan pengujian hasil hipotesis yang penulis susun dengan urutan sebagai berikut: Setelah data terkumpul melalui penyebaran angket dari lapangan, kemudian diolah dan ditafsirkan. Adapun urutan penafsiran data angket yaitu: Pertanyaan No 1 : Apakah anda setuju pembelajaran tambahan mata kuliah Bahasa Arab ?

No	Alternatif jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	1	04%

2	Cukup Setuju	23	92%
3	Setuju	1	04%
4	Biasa Saja	0	0
Jumlah		25	100%

Tabel 3

Kegiatan Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab

Penafsiran :

Berdasarkan tabel diatas bahwa mahasiswa yang mengikuti tambahan pembelajaran mata kuliah Bahasa Arab menjawab sangat setuju 1 responden sekitar 04%, yang menjawab cukup setuju 23 responden sekitar 92%, yang menjawab setuju 1 responden sekitar 04%. Jadi kesimpulannya bahwa mahasiswa semester I dan III yang mengikuti tambahan belajar mata kuliah bahasa arab di STIT Al-Azami Cianjur, sebagian besar rata-rata menjawab cukup setuju 92%. Pertanyaan No 2 : Apa yang anda rasakan terhadap lingkungan sekitar dalam kegiatan proses pembelajaran yang diselenggarakan di STIT Al-Azami Cianjur ?

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Mendukung	5	20%
2	Cukup Mendukung	20	80%
3	Mendukung	0	0
4	Biasa Saja	-	-
Jumlah		25	100%

Tabel 4

Suasana Proses Pembelajaran Di STIT Al-Azami Cianjur

Penafsiran :

Berdasarkan tabel diatas bahwa yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap lingkungan sekitar dalam kegiatan proses pembelajaran yang diselenggarakan di STIT Al-Azami Cianjur yang menjawab sangat mendukung 5 responden sekitar 20%, yang menjawab cukup mendukung 20 responden sekitar 80%, dan responden yang lainnya tidak ada alternatif jawaban. Jadi kesimpulannya bahwa yang dirasakan oleh peserta didik terhadap lingkungan sekitar dalam kegiatan proses

pembelajaran yang diselenggarakan di STIT Al-Azami Cianjur sebagian besar cukup mendukung sekitar 80%.

Pertanyaan No 3 : Apa yang anda rasakan dari pihak lembaga terhadap penerapan media elektronik dalam pembelajaran Bahasa Arab ?

	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	7	28%
2	Cukup Setuju	15	60%
3	Setuju	3	12%
4	Biasa Saja	-	-
	Jumlah	25	100%

Tabel 5

Dukungan Lembaga Dalam Media Elektronik

Penafsiran :

Berdasarkan tabel diatas bahwa yang dirasakan oleh peserta didik dari pihak sekolah/lembaga terhadap penerapan media elektronik dalam pembelajaran Bahasa Arab di STIT Al-Azami Cianjur, yang menjawab sangat setuju 7 responden sekitar 27%, yang menjawab cukup setuju 15 responden sekitar 60%, yang menjawab setuju 3 responden sekitar 12%. Jadi kesimpulannya bahwa yang dirasakan oleh mahasiswa dari pihak sekolah/lembaga terhadap penerapan media elektronik dalam pembelajaran Bahasa Arab di STIT Al-Azami Cianjur, sebagian besar menjawab cukup setuju yaitu 60%.

Pertanyaan No 4

Apakah sebelum penggunaan media elektronik, belajar anda semangat?

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat semangat	-	-
2	Cukup Semangat	7	28 %
3	Semangat	6	24 %
4	Biasa Saja	12	48 %
	Jumlah	25	100%

Tabel 6

Penggunaan Media Elektronik

Penafsiran :

Berdasarkan tabel diatas bahwa penggunaan media elektronik, dalam belajar Bahasa Arab yang dirasakan oleh peserta didik di STIT Al-Azami Cianjur , yang menjawab cukup semangat 7 responden sekitar 28%, yang menjawab semangat 6 responden sekitar 24%, yang menjawab biasa saja 13 responden sekitar 48%.

Jadi kesimpulannya bahwa yang dirasakan oleh peserta didik terhadap penerapan media elektronik dalam pembelajaran Bahasa Arab di STIT Al-Azami Cianjur, rata-rata sebagian besar menjawab biasa saja yaitu sekitar 48%.

Pertanyaan No 5 : Bagaimana dukungan anda jika anda harus menyediakan dana untuk kelancaran pembelajaran materi kuliah Bahasa Arab ?

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Mendukung	20	80%
2	Cukup Mendukung	2	08%
3	Mendukung	3	12%
4	Biasa Saja	0	0
	Jumlah	25	100%

Tabel 7

Dukungan Mahasiswa Berupa Materil

Penafsiran :

Berdasarkan tabel diatas bahwa dukungan mahasiswa jika Mahasiswa menyediakan dana untuk pembelajaran materi kuliah Bahasa Arab di STIT Al-Azami Cianjur, yang menjawab sangat mendukung 20 responden sekitar 80%, yang menjawab cukup mendukung 2 responden sekitar 08%, yang menjawab mendukung saja 3 sekitar 12%, dan alternatif jawaban lainnya tidak ada jawaban 0%.

Jadi kesimpulannya bahwa mahasiswa jika mahasiswa menyediakan dana untuk pembelajaran materi kuliah bahasa arab di STIT Al-Azami Cianjur, rata-rata sebagian besar menjawab sangat mendukung yaitu sekitar 80%.

Pertanyaan No 6 : Apakah anda merasa terhambat terhadap penerapan media elektronik dalam belajar?

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat terhambat	0	0 %
2	Cukup terhambat	4	20 %
3	Terhambat	0	0 %
4	Tidak terhambat	21	84 %
Jumlah		25	100%

Tabel 8
Hambatan Dalam Belajar Media Elektronik

Penafsiran:

Berdasarkan tabel diatas bahwa mahasiswa merasa tidak terhambat terhadap penerapan media elektronik dalam belajar mata kuliah bahasa arab di STIT Al-Azami Cianjur, yang menjawab cukup terhambat 4 responden sekitar 20%, yang menjawab tidak terhambat 21 responden sekitar 84%, dari alternatif jawaban lainnya responden tidak ada jawaban 0%.

Jadi kesimpulannya bahwa mahasiswa merasa tidak terhambat terhadap penerapan media elektronik dalam belajar di STIT Al-Azami Cianjur, rata-rata sebgaiian besar menjawab tidak terhambat yaitu sekitar 84%, dan responden lainnya tidak memberikan alternatif jawaban 0%.

Pertanyaan No 7 : Apakah anda merasa penggunaan media elektronik membantu terhadap peningkatan prestasi mata kuliah Bahasa arab ?

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Membantu	7	28%
2	Cukup Membantu	10	40%
3	Membantu	8	32 %
4	Biasa Saja	-	-
Jumlah		25	100%

Tabel 9
Media Elektronik Terhadap Prestasi Belajar

Penafsiran:

Berdasarkan tabel diatas bahwa penggunaan media elektronik membantu terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa di STIT Al-Azami Cianjur, yang menjawab sangat membantu 7 responden sekitar 28%, yang menjawab cukup membantu 10 responden sekitar 40%, yang menjawab membantu saja 8 responden sekitar 28%, dan alternatif jawaban lainnya tidak ada jawaban 0%. Jadi kesimpulannya bahwa mahasiswa jika penggunaan media elektronik membantu terhadap peningkatan prestasi belajar materi kuliah bahasa arab mahasiswa di STIT Al-Azami Cianjur, rata-rata sebgaiian besar menjawab cukup membantu yaitu sekitar 40%.

Pertanyaan No 8 : Sikap dan tingkah laku bagaimana harus dilakukan seorang mahasiswa apabila ada teman yang kurang berprestasi?

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Membantu	6	24%
2	Membantu	11	44%
3	Kuarang Membantu	8	32 %
4	Biarkan Saja	-	-
Jumlah		25	100%

Tabel 10
Sikap Mahasiswa Yang Berprestasi

Penafsiran:

Berdasarkan tabel diatas bahwa yang harus dilakukan seorang mahasiswa yang berprestasi apabila ada teman yang kurang berprestasi di STIT Al-Azami Cianjur, yang menjawab sangat membantu 6 responden sekitar 44%, yang menjawab kurang membantu 8 responden sekitar 32%, dan responden lainnya tidak menjawab alternatif jawaban 0%.

Jadi kesimpulannya bahwa yang harus dilakukan seorang mahasiswa yang berprestasi apabila ada teman yang

kurang berprestasi di STIT Al-Azami Cianjur, rata-rata sebagian besar menjawab membantu yaitu sekitar 44%.

Pertanyaan No 9 : Siapa yang mendorong anda mengikuti program belajar mata kuliah bahasa arab di STIT Al-Azami Cianjur?

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Keinginan Sendiri	5	20%
2	Ajakan Teman	2	8%
3	Dorongan Orangtua	10	40 %
4	Disuruh Pendidik	8	32 %
Jumlah		25	100%

Tabel 11
Motivasi Peserta Dalam Belajar Al-Qur'an

Penafsiran:

Berdasarkan tabel diatas bahwa yang harus dilakukan seorang mahasiswa yang berprestasi apabila ada teman yang kurang berprestasi di STIT Al-Azami Cianjur, yang menjawab sangat membantu 6 responden sekitar 44%, yang menjawab kurang membantu 8 responden sekitar 32%, dan responden lainnya tidak menjawab alternatif jawaban 0%.

Jadi kesimpulannya bahwa yang harus dilakukan seorang mahasiswa yang berprestasi apabila ada teman yang kurang berprestasi di STIT Al-Azami Cianjur, rata-rata sebagian besar menjawab membantu yaitu sekitar 44%.

Pertanyaan No 10 : Apakah bermanfaat mengikuti kegiatan belajar mata kuliah bahasa arab STIT Al-Azami Cianjur ?

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Bermanfaat	5	20%
2	Cukup Bermanfaat	10	40%
3	Bermanfaat	10	40 %
4	Kurang bermanfaat	-	- %

Jumlah	25	100%
--------	----	------

Tabel 12
Manfaat Mengikuti Belajar Al-Qur'an

Penafsiran:

Berdasarkan tabel diatas bahwa bagi mahasiswa akan bermanfaat mengikuti kegiatan belajar mata kuliah bahasa arab di STIT Al-Azami Cianjur, yang menjawab cukup bermanfaat 10 responden sekitar 40%, yang menjawab bermanfaat 10 responden sekitar 40%, dan responden lainnya tidak menjawab alternatif jawaban 0%.

Jadi kesimpulannya bahwa bagi mahasiswa akan bermanfaat mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an di STIT Al-Azami Cianjur, rata-rata sebagian besar cukup bermanfaat yaitu sekitar 40%, dan responden lainnya menjawab alternatif sangat bermanfaat 20%.

Pertanyaan No 11 : Bagaimana kesiapan anda dalam menjalani pelatihan belajar Bahasa Arab ?

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Siap	5	20%
2	Siap	10	40%
3	Cukup Siap	10	40%
4	Kurang Siap	0	0%
Jumlah		25	100%

Tabel 13
Kesiapan Peserta Didik Dalam Belajar Al-Qur'an

Penafsiran:

Berdasarkan tabel diatas bahwa bagi mahasiswa dalam kesiapan dalam menjalani pelatihan belajar mata kuliah bahasa arab di STIT Al-Azami Cianjur, yang menjawab sangat siap 5 responden sekitar 20%, yang menjawab alternatif jawaban siap 10 responden sekitar 40%, dan responden yang menjawab alternatif jawaban cukup siap 10 responden sekitar 40%, dan lainnya tidak menjawab alternatif jawaban 0%.

Jadi kesimpulannya bahwa bagi mahasiswa dalam kesiapan dalam menjalani pelatihan belajar mata kuliah bahasa arab di STIT Al-Azami Cianjur,

rata-rata sebagian besar cukup siap yaitu sekitar 40%, dan responden lainnya menjawab alternatif sangat siap yaitu sekitar 20%.

Pertanyaan 12 : Bagaimana pendapat anda tentang Dosen memiliki kemampuan dalam mengoperasikan media elektronik tersebut ?

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Mahir	-	-%
2	Mahir	1	04%
3	Cukup Mahir	20	80 %
4	Kurang Mahir	4	16 %
	Jumlah	25	100%

Tabel 14
Kemampuan Dosen Dalam Media Elektronik

Penafsiran:

Berdasarkan tabel diatas bahwa bagi Dosen memiliki kemampuan dalam mengoperasikan media elektronik tersebut di STIT Al-Azami Cianjur, yang menjawab mahir 1 responden sekitar 04%, yang menjawab alternatif jawaban cukup mahir 20 responden sekitar 80%, dan responden yang menjawab alternatif jawaban kurang mahir 4 responden sekitar 16%, dan lainnya tidak menjawab alternatif jawaban 0%.

Jadi kesimpulannya bahwa bagi Dosen memiliki kemampuan dalam mengoperasikan media elektronik tersebut di STIT Al-Azami Cianjur, rata-rata sebagian besar cukup mahir yaitu sekitar 80%,

Pertanyaan No 13 : Apakah anda paham terhadap materi materi kuliah bahasa arab yang diajarkan oleh Dosen STIT Al-Azami Cianjur ?

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Faham	2	08%
2	Faham	1	04%
3	Cukup Faham	22	88%
4	Kurang Faham	0	0%
	Jumlah	25	100%

Tabel 15
Materi Yang Disampaikan Oleh Pendidik

Penafsiran:

Berdasarkan tabel diatas bahwa bagi mahasiswa dalam mata kuliah bahasa arab yang diajarkan oleh Dosen di STIT Al-Azami Cianjur, yang menjawab sangat paham 2 responden sekitar 08%, yang menjawab alternatif jawaban paham saja 1 responden sekitar 04%, dan responden yang menjawab alternatif jawaban cukup paham 22 responden sekitar 88%, dan lainnya tidak menjawab alternatif jawaban 0%.

Jadi kesimpulannya bahwa bagi mahasiswa dalam mata kuliah bahasa arab yang diajarkan oleh Dosen di STIT Al-Azami Cianjur, rata-rata sebagian besar cukup paham yaitu sekitar 80%.

Pertanyaan No 14 : Apakah motivasi Dosen kepada mahasiswa dalam menyampaikan mata kuliah bahasa di STIT Al-Azami Cianjur ?

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	2	08%
2	Sering	21	84%
3	Kadang-kadang	2	08%
4	Jarang	0	0%
	Jumlah	25	100%

Tabel 16
Motivasi Dosen Dalam Belajar Bahasa Arab

Penafsiran:

Berdasarkan tabel diatas bahwa motivasi Dosen kepada mahasiswa dalam menyampaikan belajar mata kuliah di STIT Al-Azami Cianjur, yang menjawab selalu 2 responden sekitar 08%, yang menjawab alternatif jawaban sering 21 responden sekitar 84%, dan responden yang menjawab alternatif jawaban kadang-kadang 2 responden sekitar 08%, dan lainnya tidak menjawab alternatif jawaban 0%.

Jadi kesimpulannya bahwa motivasi Dosen kepada mahasiswa dalam menyampaikan belajar mata kuliah bahasa

arab di STIT Al-Azami Cianjur, rata-rata sebagian besar sering menyampaikan motivasi yaitu sekitar 80%.

Pertanyaan No 15 : Apakah dengan penerapan media elektronik bisa meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa sehingga diterapkan di lingkungan masyarakat ?

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Bisa	2	08%
2	Bisa	21	84%
3	Cukup bisa	2	08%
4	Kurang bisa	0	0%
	Jumlah	25	100%

Tabel No 17

Penerapan Media Elektronik Di Masyarakat

Penafsiran:

Berdasarkan tabel diatas bahwa penerapan media elektronik STIT As- Al-Azami Cianjur bisa meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa sehingga bisa diterapkan di masyarakat, yang menjawab sangat bisa 2 responden sekitar 08%, yang menjawab alternatif jawaban bisa 21 responden sekitar 84%, dan responden yang menjawab alternatif jawaban cukup bisa 2 responden sekitar 08%, dan lainnya tidak menjawab alternatif jawaban 0%.

Jadi kesimpulannya bahwa penerapan media elektronik di STIT Al-Azami Cianjur bisa meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan di masyarakat.

KESIMPULAN

Hasilnya bahwa media pembelajaran elektronik yaitu berupa Komputer dan Proyektor di semester I dan III STIT Al-Azami Cianjur berdasarkan hasil angket yang disebar ke 25 respoden mempunyai pengaruh sebesar 56% artinya angka tersebut termasuk dalam katagori cukup sedang. Dari hasil survey bahwa media elektronik yang telah diterapkan tersebut sangat bermanfaat dan mempunyai

keberhasilan yang cukup dalam peningkatan pembelajaran mata kuliah bahasa arab, dibuktikan dengan disembarkannya angket ke 25 responden dan hasilnya mencapai 65,33 artinya bahwa angka tersebut termasuk katagori sedang.

Setelah menggunakan Media elektronik ini maka pengaruh media elektronik terhadap mahasiswa dalam prestasinya meningkat, dibuktikan dengan adanya keterkaitan hasil dari angket yang disembarkan ke 25 responden, hasilnya dari kedua variabel tersebut adalah $56\% + 65,33\% = 121,33 = 60,55\%$ nilai tersebut termasuk dalam katagori hampir seluruhnya antara 60 – 80%.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Rifai, 2011, *Strategi Pembelaaran, Cet. I*, Bandung, Terang Mulia Abadi, hlm 73
- Abu Ahmadi, 2015, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, hlm 78
- Ahmad Tafsir, 2012, *Pengembangan Wawasan Profesi Guru Bahan Ajar PLPG*, Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Bandung.
- Ahmad Tafsir, 1999, *Metodologi Pengajaran Agama Islam Cetakan IV*, Bandung Remaja Rosdakarya.
- Abil Husaeni Muslim bin Hajjaj, 261 M/206 H, *Shahih Muslim*, Ahyaut Tarotsil ‘Arabi, Bairut Libanon
- Cece Wijaya, 2011, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Kementran Agama RI, 2012, *Al-Qur’an dan Dafsirnya Jilid 10*, Jakarta, Sinergi Pustaka indonesia, hlm 719
- Mahmud Yunus, 2009, *Sejarah Pendidikan Islam*, Hidakarya Agung, Jakarta. *Suparlan Suryapratonda*

- Mahmud Yunus, 2009, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an) Jilid 2*, Hidakarya Agung, Jakarta
- Nana Sudjana, 2007, *Media Pengajaran Cet. 7*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, hlm 2
- Kementrian Agama RI, 2012, *Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, , Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta
- Siska Ana Astriani, 2018, *Makalah Pendidikan “ Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran”* Probolinggo, Universitas Nurul Jadid, hlm 14
- Syed Mahmudunnasir, 2010, *Islam, Konsep, dan Sejarahnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Rahmat Syafe'I, 2006, *Pengantar Ilmu Tafsir*, Pustaka Setia, Bandung
- Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Tatang, 2012, *Ilmu Pendidikan cet. I*, Pengantar, Mahmud, Bandung, Pustaka Setia, Hal. 14
- Moh. Nazir, 2009, *Penelitian Karya Ilmiah*, Rosda Karya, Bandung.
- WJS. Poerwadarminta, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, , Balai PustakJakarta*